

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Kasih Baptist adalah sebuah sekolah swasta yang berada di Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan dari TK hingga SMP. Sekolah ini berdiri pada tahun 2020 dengan SK Pendirian Sekolah 001/IPSPMP/DPMPPTSP&NAKER/II/20201. Sekolah ini memiliki visi untuk menjadi sekolah yang berkualitas, beriman, dan berbudi luhur dan misi untuk mengembangkan potensi siswa secara akademik, spiritual, sosial, dan kreatif. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka, yang memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk menyesuaikan jadwal belajar mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sekolah ini memiliki akreditasi A, yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar nasional pendidikan.

Sekolah ini memiliki visi dan misi untuk mengembangkan potensi siswa secara akademik, spiritual, sosial, dan kreatif. Namun, untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, sekolah ini membutuhkan karyawan yang profesional, berkompeten, dan berdedikasi. Sayangnya, sekolah ini mengalami kendala dalam proses perekrutan karyawan yang dilakukan secara manual dan tidak objektif. Proses perekrutan karyawan secara manual membuat HRD harus melakukan screening satu per satu dari pelamar yang masuk, yang tentu saja memakan waktu dan energi yang banyak. Selain itu, proses perekrutan karyawan secara manual juga cenderung kurang objektif, karena HRD mungkin lebih melihat penilaian subjektif daripada objektif, seperti kualifikasi, kompetensi, dan kriteria yang telah ditetapkan. Akibatnya, sekolah ini mungkin tidak mendapatkan karyawan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan sekolah. Oleh karena itu, sekolah ini memerlukan suatu sistem perekrutan karyawan yang lebih modern, efisien waktu, dan akurat, yang dapat membantu HRD dalam menyeleksi karyawan secara cepat dan objektif

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pada sekolah Kasih

Baptist adalah dengan membuat sistem pengambilan keputusan untuk perekrutan karyawan baru dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting), oleh karena itu peneliti mengembangkan laporan dengan judul “PENERAPAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) PADA PENYELEKSIAN KARYAWAN DI TK KASIH BAPTIST”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- A) Bagaimana cara mengembangkan sistem untuk membantu perekrutan karyawan baru di sekolah Kasih Baptis dengan lebih cepat dan efisien?
- B) Bagaimana cara membuat sistem yang dapat menampung dan menampilkan data-data calon karyawan agar teroganisir?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan mengembangkan sistem dengan Batasan sebagai berikut :

- A) Penelitian ini hanya membahas tentang sistem pengambilan keputusan perekrutan karyawan baru hanya menggunakan metode SAW.
- B) Program yang digunakan untuk perancangan adalah Website.
- C) Penelitian ini hanya mengambil sampel dari satu TK di kota Pangkalpinang

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumus masalah dari penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan kemudahan dalam pengolahan data diri dari pelamar kerja untuk selanjut nya diproses oleh HRD

- b) Memberikan kemudahan kepada HRD dalam menentukan calon karyawan baru di Sekolah Kasih Baptis

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dengan adanya penelitian ini HRD dapat memilih karyawan baru yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan sekolah dengan menggunakan sistem yang dapat memberikan rekomendasi terbaik berdasarkan nilai preferensi.
- b) Meminimalkan kesalahan, bias, dan subjektivitas dalam penilaian kandidat karyawan baru dengan menggunakan kriteria-kriteria yang objektif dan terukur.

1.5. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, model, metode dan tools pengembangan sistem yang digunakan sebagai berikut :

1.5.1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Penelitian ini penulis menggunakan model *waterfall*. Model yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini model berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap yang lain.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan metode yang menghasilkan kebutuhan sistem perangkat lunak. Model pengembangan perangkat lunak ini merupakan model yang sering diterapkan, memiliki kerangka kerja dengan runtuan langkah atau fase yang mendefinisikan masing-masing tugas dari langkah-langkah kerja. Model SDLC terdapat beberapa aktivitas utama dalam proses pengembangan, yaitu *Planning, Requirement Analysis, Software Modeling and Design, Testing, Implementation and Maintenance*.

1.5.3. Tools Pengembangan Sistem

Tools pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS), *Unified Modelling Language* (UML), sebagai berikut :

1. *Activity Diagram*
2. *Use Case Diagram*
3. *Sequence Diagram*

